

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is known as a period of giving breast milk to her baby since birth until they reach 6 months old without providing any additional foods and drinks. The role of the mother and those around is incredibly influential towards the provision of exclusive breastfeeding for the baby especially during the first hour after birth, instead of giving formula milk or conducting other rituals which are not necessary for the baby on their first day. This research was conducted aiming to analyze the factors related to giving exclusive breastfeeding by the women worker.

This research was an analytical observation by using case control design. The samples of this research were 42 mothers who were grouped as the case group, and other 42 mothers in control group in which they fulfilled the inclusion criteria. Sampling was done by using the formulation for case control experiment, and the calculation could be seen from similar research odds ration. Aside from that, interview and questionnaire were used as data collecting technique.

The result of this research showed that there was a correlation among mother's nutritional status ($p=0.049$), lactation facility ($p=0.049$), and support from others ($p=0.043$) with exclusive breastfeeding. Other variables in this research such as level of knowledge and the mothers' attitude were not related to the exclusive breastfeeding among women worker.

Therefore, the conclusion of this research was that there was a correlation among nutritional status, lactation facility, and supports from husband and society to the exclusive breastfeeding of women worker. From these three variables, support from husband and society was the most dominant one.

Keywords: Exclusive breastfeeding, women worker, support from husband and society

ABSTRAK

ASI ekslusif yaitu pemberian hanya ASI saja kepada bayi tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan. Peran ibu dan orang disekitar sangat mempengaruhi terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi terutama saat satu jam pertama kelahirannya. Bukan memberikan susu formula atau memberikan ritual lainnya yang sebenarnya tidak dibutuhkan oleh bayi saat hari pertama kelahiran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan desain *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 ibu yang menjadi kelompok kasus dan 42 ibu yang menjadi kelompok kontrol serta memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus proporsi penelitian *case control* perhitungan dilihat dari OR penelitian lainnya yang serupa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi ibu ($p = 0,049$), fasilitas laktasi ($p = 0,049$), dukungan orang lain ($p = 0,043$) dengan pemberian ASI eksklusif. Variabel tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara status gizi, fasilitas laktasi, dan dukungan suami dan sosial dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik. Dari ketiga variabel tersebut, dukungan suami dan sosial merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : ASI eksklusif , ibu pekerja pabrik, dukungan suami dan sosial